

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu model Altman dan model Ohlson terhadap variabel dependen, yaitu *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil regresi pada model Altman, model Altman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* sehingga hipotesis pertama diterima dan secara parsial terdapat 1 variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yaitu *Earning Before Interest Tax* (EBITTA). Rasio EBITTA merupakan variabel *profitability*. Rasio profitabilitas yang bernilai tinggi berarti perusahaan tersebut dapat memanfaatkan asetnya sehingga menghasilkan laba dan menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.
- 2) Berdasarkan hasil regresi pada model Ohlson, model Ohlson memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* sehingga hipotesis kedua diterima dan secara parsial terdapat 1 variabel yang berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yaitu *Net Income to Total Asset* (NITA). NITA yang berpengaruh negatif diartikan semakin menurunnya rasio NITA maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar.

- 3) Berdasarkan perhitungan tingkat akurasi antara model Altman dan model Ohlson menghasilkan model prediktor yang terbaik adalah model Altman karena dapat memprediksi *financial distress* lebih baik dibandingkan model Ohlson.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menganalisis dan mendeteksi kondisi keuangannya agar terhindar dari kondisi *financial distress* dan perusahaan dapat melakukan tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, menunjukkan bahwa EBITTA dan NITA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian untuk menekan *financial distress* perusahaan dapat meningkatkan EBITTA dan NITA. Sehingga diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Kinerja perusahaan harus terus ditingkatkan sehingga produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan akan semakin baik. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model Altman dan model Ohlson pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kriteria *financial distress* yang berbeda. Peneliti juga diharapkan menambahkan periode waktu penelitian agar mendapatkan data observasi yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh hasil yang

- lebih baik. Selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menjelaskan setiap variabel secara mendetail dan tidak hanya berfokus pada model.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan rasio profitabilitas. Perusahaan harus teliti dalam menentukan komposisi hutang dan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
 3. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para investor agar dapat mengambil keputusan berinvestasi yang tepat dengan memperhatikan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling penting, karena apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan maka sudah jelas perusahaan tersebut bukanlah tempat yang layak untuk melakukan investasi. Sebaliknya, apabila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar apalagi memiliki *trend* konsisten naik selama bertahun-tahun maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bagus sebagai tempat berinvestasi, dari sisi profitabilitas.